



**RENCANA STRATEGI  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
2017 - 2022**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT  
2017**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategi (RENSTRA) Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) yang merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat institusi ini selama kurun waktu 2017-2022. Tujuan dan sasaran yang digagas dalam rencana ini telah dituangkan sekongkrit mungkin dan terukur dengan mengacu pada Rencana Strategis USNI dan peraturan serta kebijakan lainnya yang relevan, menjadi bagian dari upaya mewujudkan VISI USNI, menuju “UNIVERSITAS YANG UNGGUL DAN BERWAWASAN WIRA USAHA”.

Sebagai salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat wajib dilaksanakan untuk mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memajukan kesejahteraan umum melalui pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diwujudkan dengan memfasilitasi para dosen dalam hilirisasi hasil- hasil riset yang mengedepankan paradigma baru pengabdian masyarakat yang bersifat komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan.

Dokumen RENSTRA ini dapat tersusun atas kerja keras dan kerjasama Tim Penyusun tanpa pamrih merampungkan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga kepada mereka patut diucapkan terima kasih. Demikian pula kepada semua pihak lain yang telah menyumbangkan gagasan dan kontribusinya disampaikan terima kasih sebesar-besarnya. Walaupun telah mengacu kepada format yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan didasarkan pada data aktual yang ada, namun disadari bahwa dokumen ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, saran, koreksi dan masukan dari semua kalangan sangat diharapkan untuk perbaikan bahkan penyempurnaan isi dokumen ini.

Jakarta, Desember 2017

LPPM USNI

Ketua,



*[Handwritten signature]*

Dr. Armen Nainggolan, S.Pi, M.Si.

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Dokumen yang Menjadi Dasar Penyusunan RENSTRA PkM USNI .....	2
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PkM USNI .....	4
2.1. Visi, Misi dan Tujuan USNI .....	4
2.3. Peranan LPPM USNI .....	6
2.4. Analisis Kondisi Saat Ini.....	6
BAB III. GARIS BESAR RIP LPPM USNI .....	13
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Penelitian .....	13
3.2. Strategi dan Kebijakan LPPM USNI di bidang Penelitian .....	16
BAB IV. PROGRAM KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA .....	18
BAB V. POLA PELAKSANAAN PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI .....	21
BAB VI. PENUTUP.....	23

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Sumberdaya Manusia .....	10
Tabel 2. Sasaran, Program, dan Target Capaian PkM USNI.....	18
Tabel 3. Penetapan Program dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	19
Tabel 4. Proyeksi Jumlah Judul Setiap Skema Pengabdian .....	22
Tabel 5. Proyeksi Jumlah Dana Kegiatan Pengabdian Berdasarkan Sumber Dana.....	22

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Kontribusi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) dalam menyediakan akses dan kualitas pendidikan tinggi ini selaras dengan pelaksanaan dharma pertama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9), yang selanjutnya akan disebut kegiatan Tri Dharma. Selanjutnya, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan dan penelitian sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian diperguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademik dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, fleksibel, dan inklusif dalam rangka mendukung pencapaian hasil berupa karya ilmiah yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa perlu didukung oleh penelitian dalam bidang ilmu yang relevan yang selanjutnya hasil IPTEKS tersebut harus diaplikasikan dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM ini merupakan pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma. Dalam rangka menyelenggarakan dharma ketiga tersebut, yaitu aplikasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) melalui PkM, disusunlah Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (RENSTRA PkM) USNI ini. RENSTRA PkM ini mencakup pokok-pokok kebijakan di bidang PkM sebagai acuan bagi dosen USNI untuk mengaplikasikan ilmunya (IPTEKS) kepada masyarakat sesuai dengan ilmu yang dikuasai dan kebijakan institusi. Oleh karenanya, dalam rangka memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian VISI dan MISI USNI maka telah ditetapkan Renstra USNI tahun 2017-2022. Pencapaian visi universitas memerlukan kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh unit kerja di lingkungan USNI untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam RENSTRA USNI yang implementasinya memerlukan penahapan dan penjabaran lebih lanjut disetiap unit dan lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor. LPPM melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM memiliki tanggung-jawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya USNI sebagai universitas yang berkualitas dan memiliki daya saing. Berdasarkan hal tersebut, maka LPPM USNI perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci hingga tahun 2022 dengan memperhatikan RENSTRA USNI 2025. RENSTRA ini merupakan strategi, rencana kerja, dan rencana kegiatan LPPM USNI sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan PkM dalam upaya mendukung arah pengembangan USNI menuju Universitas yang unggul dan berdaya saing serta berorientasi kewirausahaan.

Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LPPM dalam mendukung USNI menjadi Universitas yang unggul dan berdaya saing serta berorientasi kewirausahaan, peran serta dan tanggung jawab yang diemban oleh LPPM tersebut perlu disusun RENSTRA PkM untuk masa 5 (lima tahun) kedepan (2017– 2022). RENSTRA PkM adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. RENSTRA sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang kongkrit. RENSTRA PkM yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun kedepan (2017-2022) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta USNI, Rencana Strategis USNI, Rencana Induk Pengembangan (RIP), VISI-MISI LPPM USNI dan Keputusan Senat USNI. Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat di USNI memperhatikan isu-isunasional, dan isu antar wilayah. Selain itu, RENSTRA PkM USNI dapat dijadikan sebagai landasan strategi tentang arah dan sasaran kegiatan PkM yang akan dicapai, termasuk pendanaan penelitian yang sifatnya hibah dari interal USNI, hibah dari DRPM DIKTI maupun kerjasama lokal.

### **Dokumen yang Menjadi Dasar Penyusunan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) USNI**

Pelaksanaan penyusunan PkM di USNI didasarkan kepada berbagai kebijakan tentang PkM di tingkat nasional dan tingkat universitas, antara lain:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
3. Agenda Riset Nasional (2010-2014) Keputusan Menteri Riset dan Teknologi No. 193/M/Kp/IV/2010 tanggal 30 April 2010
4. Rencana Induk Riset Nasional (RIRIN) 2016
5. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi XI Tahun 2017 Kemenristekdikti
6. Pola Ilmiah Pokok USNI
7. RENIPUSNI (2011 – 2025)
8. STATUTA USNI 2011
9. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) USNI 2017

## **BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT (PkM) USNI**

### **2.1 Visi, Misi dan Tujuan USNI**

#### **Visi**

“Menjadi Perguruan Tinggi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi kewirausahaan dan profesional ditingkat nasional pada Tahun 2025”.

Mengacu visi tersebut di atas dengan mengedepankan potensi wilayah di Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) yang merupakan ibu kota negara, maka Visi LPPM dibidang pengabdian adalah: **“LPPM USNI menjadi lembaga terkemuka dalam pengembangan dan aplikasi IPTEKS kepada masyarakat pada tahun 2025”**

#### **Misi**

Berdasarkan pada visi tersebut di atas, disusunlah misi LPPM dibidang pengabdian sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi, multidisiplin, dan bermitra serta menyajikan pengajaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang wawasan dan budaya kewirausahaan
2. Menanamkan jiwa kewirausahaan dan ketrampilan bisnis secara empiris kepada masyarakat untuk menghasilkan usaha baru dan mewujudkan penyelenggaraan workshop Pengabdian Kepada Masyarakat yang berdaya saing.
3. Menyumbangkan pemecahan masalah kewirausahaan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat serta meningkatkan kualitas setiap skema, luaran dan jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **Tujuan**

1. Melaksanakan tata pamong dan pelayanan civitas akademika yang menunjang pencapaian visi dan misi USNI.
2. Melaksanakan aktifitas kurikuler dan ekstrakurikuler yang bernuansa pengembangan kepribadian civitas akademika USNI.



3. Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran dan praktek kewirausahaan bagi civitas akademika USNI, baik yang diusahakan sendiri maupun melalui kerjasama kemitraan dengan pihak-pihak lain.
4. Membangun wadah untuk aksi dan interaksi kewirausahaan yang terstruktur, produktif dan berkelanjutan di lingkungan USNI.
5. Melaksanakan aktifitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang menunjang pengembangan kewirausahaan.
6. Menghasilkan lulusan yang :
  - a. Menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan sikap nasionalisme yang berlandaskan pada Pancasila, agama dan kearifan budaya nasional.
  - b. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu yang dapat diterapkan dan dikembangkan dengan orientasi pada kewirausahaan.
  - c. Menerapkan budaya dan jiwa kewirausahaan dalam berpikir, bersikap dan berkarya sebagai profesional terdidik.
  - d. Menciptakan karya-karya untuk pemecahan masalah yang bermanfaat bagi pengembangan kewirausahaan di bidangnya.

Untuk mencapai visi Universitas Satya Negara Indonesia yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi kewirausahaan di tingkat Nasional pada tahun 2025, diimplementasikan melalui tiga tahap rencana strategis (renstra) yakni :

1. Rencana Strategis tahap pertama Tahun 2010-2015, dengan fokus pertumbuhan dan kemandirian.
2. Rencana Strategis tahap kedua Tahun 2015-2020, dengan fokus pengembangan
3. Rencana Strategis tahap ketiga Tahun 2020-2025, dengan fokus optimalisasi pencapaian visi.

Dalam upaya mendukung visi dan misi serta tujuan dan renstra tersebut di atas, maka visi LPPM adalah “Menjadi Lembaga yang unggul, terpercaya dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan dan pemanfaatan IPTEKS dan kebudayaan menuju Masyarakat Madani dalam menjawab perkembangan global dan tantangan lokal”.

## **2.2. Peranan LPPM USNI**

Organisasi dan Tata Kerja USNI dinyatakan bahwa LPPM USNI mempunyai tugas melaksanakan/menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM dipimpin oleh seorang Ketua dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya Ketua LPPM dibantu oleh seorang Sekretaris dan satu orang tenaga administrasi serta memiliki 4 kepala pusat penelitian. Secara garis besar ruang lingkup tugas LPPM USNI adalah mengatur, mengorganisasikan, merencanakan, mengontrol, mengevaluasi, mensosialisasikan, memotivasi setiap kegiatan bidang penelitian dan bidang pengabdian kepada masyarakat. Selain itu melaksanakan desiminasi (semiloka) hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang nantinya akan dimasukkan ke dalam berbagai jurnal dan website.

## **2.3. Analisis Kondisi Saat ini**

Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, USNI tentu memiliki keterkaitan dengan kondisi ini dan perlu mengukur kinerjanya melalui indikator-indikator tertentu sekaligus mendapatkan informasi tingkat daya saingnya. Untuk mengevaluasi kinerjanya, maka rujukan program yang digunakan adalah program-program Pengabdian kepada Masyarakat yang mana cara evaluasinya disampaikan secara naratif dengan mengutip beberapa capaian program dengan dukungan ukuran kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu, dukungan dan kemampuan mengabdikan dosen dikembangkan secara berkelanjutan. Sumberdaya dosen dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki dapat berkolaborasi melaksanakan PkM yang unggul dan berkontribusi terhadap pencapaian visi USNI yang berkualitas.

Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat diukur melalui jumlah Pengabdian yang menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan jumlah judul serta jumlah dana dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2014-2016 jumlah judul PkM adalah 62 dan jumlah pengabdian adalah 43 dengan jumlah tenaga pendidik yang ada 97 orang. Dari segi tingkatan jenis Pengabdian, maka terdapat peningkatan yang cukup menonjol dimana dari tahun 2014 hingga 2016, masih didominasi oleh jenis PkM yang didanai internal USNI maupun penelitian mandiri. Sedangkan tingkat PkM Desentralisasi jenis Hibah untuk yang bersumber dari dana Dikti hanya 1 (satu) judul Pengabdian kepada Masyarakat.

Dapat disadari bahwa dengan hadirnya beberapa Perguruan Tinggi Swastadi JABODETABEK diharapkan dapat memicu dan meningkatkan semangat kompetitif dosen peneliti dan pelaku PkM di USNI pada umumnya dan pengelola LPPM untuk menempatkan diri dalam posisi terdepan dalam memotivasi, mencetuskan dan melaksanakan ide penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terbaru. Selain itu, perkembangan di lapangan kerja menuntut adanya penyesuaian bukan hanya menyangkut kompetensi dalam suatu bidang ilmu tertentu tetapi juga kemampuan-kemampuan lain seperti kepemimpinan dan semangat kewirausahaan. Sangat ideal apabila lulusan perguruan tinggi selain memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja juga memahami dan memiliki dasar-dasar kepemimpinan dan semangat kewirausahaan. Kepemimpinan dan semangat kewirausahaan sebagai suatu sikap tidak bisa diajarkan melalui pendekatan-pendekatan konvensional tetapi dengan mengembangkan iklim akademik yang kondusif dan mendorong tumbuhnya kreativitas serta kemampuan analitis (*soft skill*). Tentunya, kesemuanya itu harus dimulai dengan keteladanan dari para pemimpin lembaga (dari *attitude* dan kedisiplinan), serta pengembangan jejaring yang konstruktif, seperti misalnya peningkatan kegiatan seminar, general studium dari para tokoh yang *wellknown* dan berhasil di bidangnya masing-masing.

Oleh karenanya, management organisasi LPPM USNI harus mampu melihat setiap peluang emas yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM civitas USNI. Pengelolaan organisasi LPPM USNI dapat teraplikasikan dengan pencerminan struktur organisasi yang ada dalam LPPM. Dengan adanya Pusat-pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan akan menjadi memungkinkan LPPM mengambil peran nyata dalam menjadikan USNI sebagai Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang wawasan dan budaya kewirausahaan. Oleh karena itu Pusat-Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikaji sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga nantinya akan memberikan kontribusi bagi kepentingan masyarakat dan pembangunan Nasional.

### **Pola Kerjasama**

Pola kerjasama USNI dengan berbagai pihak dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- (a) USNI menjadi inisiator menawarkan kepihak luar ataupun menerima dari pihak luar baik dari pemerintah maupun pihak lainnya (perusahaan atau PTS lainnya).
- (b) USNI menerima kerjasama dari berbagai pihak

Sesuai pedoman kerjasama USNI, untuk pelaksanaan kerjasama dengan pihak luar meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan penerapan hasil penelitian dalam suatu bentuk tertentu untuk kemaslahatan masyarakat.
2. Pelaksanaan kegiatan pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Pelaksanaan kegiatan manajemen dan perbaikan bidang Teknologi Informasi/Sistem Informasi, lingkungan hidup, Perikanan dan Ilmu Kelautan, Komunikasi dan pengelolaan bisnis/Wirausaha
4. Pelaksanaan pendidikan singkat/training/pelatihan bagi lembaga pendidikan dasar dan/atau menengah
5. Sosialisasi program-program pembangunan pada masyarakat dan kegiatan stimulasi untuk pembangunan daerah dalam berbagai sektor.
6. Kegiatan lainnya yang masih tergolong bidang pengabdian kepada masyarakat dan terkait dengan fungsi, tugas, dan kapasitas USNI.

### **Sarana dan Prasarana**

Peningkatan sistem manajemen pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu penentu keberhasilan pengembangan suatu Pengabdian Pada Masyarakat (PPM). Sistem seleksi, monitoring dan evaluasi proses dan hasil pengabdian yang transparan dan akuntabel, serta layanan administrasi yang cepat diperlukan untuk layanan prima. Sistem informasi Pengabdian Kepada Masyarakat dikembangkan dengan tujuan mengelola mekanisme kegiatan Pengabdian. Mekanisme kegiatan pengabdian tersebut diawali dari pengumuman proposal pengabdian, penerimaan proposal, desk evaluasi/penilaian dan presentasi proposal, pengumuman proposal yang mendapat pendanaan, monitoring kegiatan, pelaporan melalui presentasi hasil kegiatan dan memasukkan hasil pengabdian ke jurnal.

Sarana dan prasarana yang dimiliki, yakni:

1. Ruang Kerja dan Perlengkapannya
2. Ruang Ketatausahaan (Ruang Tata Usaha, Data dan informasi, Ruang Komputer)
4. Ruang Rapat/Seminar
5. Komputer

Publikasi ilmiah

1. Penerbitan Jurnal ilmiah LPPM;
2. Website Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

### **Riwayat Perkembangan LPPM USNI**

LPPM USNI sejak tahun 1989 telah menjadi suatu lembaga gabungan antara Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat dengan tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tantangan bagi LPPM untuk terus melakukan pembangunan dan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pelayanan kepada masyarakat, dan melaksanakan penelitian multi-disiplin dan atau penelitian kolaboratif.

Secara operasional, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk: Penerapan IPTEKS bagi masyarakat yang dilakukan kelompok dosen mono dan atau multi disipliner. Sedangkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk penerapan IPTEKS disiapkan rencananya oleh kelompok dosen ditingkat fakultas, kemudian diajukan proposalnya ke LPPM dengan diketahui pimpinan Fakultas. Selanjutnya ditingkat LPPM, proposal tersebut diseleksi untuk diajukan pembiayaannya, baik bersumber pada RAB USNI.

Pengelolaan LPPM USNI mencakup aspek administrasi teknis, seperti pelaksanaan pelaporan dan publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir perolehan dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari Kemristekdikti (Simlitabmas) memperoleh 2 (dua) judul IbM. Dengan masih minimnya perolehan ini, diharapkan dengan berbagai potensi yang dimiliki Civitas akademika USNI ditahun-tahun yang akan datang dapat memperoleh dana Hibah IbM yang bersumber dari DIKTI.

## Peran LPPM USNI

- a. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian melalui aplikasi IPTEKS tertentu dalam menunjang pembangunan;
- c. Melaksanakan penelitian IPTEKS serta pengabdian yang berorientasi pada pengembangan konsep untuk kepentingan pembangunan nasional melalui kerjasama antara perguruan tinggi dan institusi di luar USNI;
- d. Melaksanakan urusan administrasi lembaga yakni bertumpu pada TUPOKSI dari masing-masing bidang/bagian, serta memantapkan pelayanan yang prima dan terkoordinasi antara LPPM sebagai unit organisasi dengan pusat-pusat penelitian sebagai pusat dalam pengembangan kegiatan;
- e. Menyebar luaskan hasil-hasil penelitian melalui lembaga **research and development** khususnya di USNI.

## Potensi Yang Dimiliki di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Sumberdaya Manusia

Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) memiliki 4 (empat) Fakultas, yakni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan Fakultas Ekonomi (FE) serta memiliki 11 Jurusan. Jumlah dan kualifikasi dosen dapat dilihat pada Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Sumberdaya Manusia

No.	Fakultas/Jurusan		Klasifikasi				
			S1	S2	S3	Guru Besar	Jumlah
1	Teknik	Teknik Informatika	-	16	-	-	16
		Sistim Informasi	-	6	-	-	6
		Manajemen Informatika	-	6	-	-	6
		Lingkungan	-	5	1	-	6
2	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Budidaya Perairan	-	3	3	-	6
		Pemanfaatan Sumberdaya Perairan	-	3	3	-	6
3	Ilmu Sosial & Ilmu	IHI	-	7	1	-	8

	Politik	IKOM		<b>12</b>	<b>1</b>		<b>13</b>
		Hukum	-	<b>6</b>	<b>1</b>	-	<b>7</b>
4	Ekonomi	Akuntansi	-	<b>11</b>	<b>1</b>	-	<b>12</b>
		Manajemen	-	<b>8</b>	<b>3</b>	-	<b>11</b>
		MM	-	-	<b>3</b>	-	<b>3</b>
<b>Total</b>			-	<b>73</b>	<b>16</b>	-	<b>89</b>

### Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya

Berbagai capaian yang telah dihasilkan LPPM USNI dalam rangka mencapai standarkualitas kelembagaan dan kinerja, yaitu:

1. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal cenderung meningkat. Tahun 2014 jumlah jurnal sebanyak 3 buah, 2015 masing-masing 5 buah dan 2016 sebanyak 8 buah.
2. Dosen yang mengikuti seminar nasional pada tahun 2015 sebanyak 6 orang, dan tahun 2016 10 orang sedangkan yang mengikuti seminar internasional pada tahun 2015 sebanyak 3 orang dan tahun 2016 sebanyak 4 orang.
3. Beberapa Skema Pengabdian Kepada Masyarakat dari berbagai sumber dana yaitu dari internal Universitas, Kemenristek dikti, dan kerjasama dengan mitra, selama dua tahun terakhir yakni: tahun 2015 sebanyak 38 judul, dimana 5 judul didanai USNI dengan dana sebesar Rp.3 juta per judul, 1 judul didanai DIKTI sebesar Rp. 36 juta dan 32 judul dengan dana mandiri. Pada tahun 2016 sebanyak 42 judul, dimana 5 judul didanai USNI dengan dana sebesar Rp.3 juta per judul, dan 37 judul dengan dana mandiri.

### Pelatihan

1. Pelatihan Metodologi Penelitian;
2. Pelatihan Penulisan Artikel ilmiah;
3. Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian
4. Pelatihan Pengelola Jurnal ilmiah

#### Pertemuan Ilmiah

1. Workshop Karya Ilmiah;
2. Workshop Artikel Ilmiah;
3. Workshop Usulan Proposal

#### **Analisis SWOT**

Evaluasi lingkungan strategis meliputi kondisi internal yang menggambarkan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dan kondisi eksternal yang menginformasikan berbagai peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang kesemuanya mempengaruhi kinerja unit kerja khususnya LPPM dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. Analisis SWOT diuraikan sebagai berikut:

##### **Kekuatan(*Strength*) :**

1. Visi dan Misi LPPM terkait Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) yang realistis bersesuaian dengan visi dan misi USNI
2. Meningkatnya jumlah PkM internal dan mandiri.
3. Semua SDM USNI dan institusi pengelola memiliki pemahaman dan komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan misi Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM USNI
4. Tujuan dan sasaran dirumuskan berdasarkan visi dan misi Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM USNI
5. Sistem pengelolaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM sudah sesuai dengan renstra USNI
6. Kualitas Pengabdian Masyarakat dosen relevan dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat pengguna
7. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dosen memberi dampak nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat atau lingkungannya
8. Adanya monitoring dan evaluasi kinerja Pengabdian Masyarakat secara reguler
9. Mempunyai sumber dana tetap untuk kegiatan penelitian internal yang berasal dari RAB Universitas



10. Jumlah tenaga pelatih dan penyuluh dalam kegiatan PkM USNI yang berkualifikasi Doktor semakin meningkat

**Kelemahan (*Weakness*):**

1. Perencanaan alokasi anggaran kegiatan Pengabdian Masyarakat masih minim serta komitmen dana pendamping masih kurang dan tergantung pada ketersediaan dana Universitas dan DRPM DIKTI.
2. Belum terakreditasinya jurnal LPPM secara nasional dan minimnya jumlah luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Jumlah luaran teknologi tepat guna (TTG) masih minim baik kuantitas maupun kualitas.
4. Masih minimnya hasil penelitian unggulan USNI diaplikasikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
5. Pusat-Pusat Kajian di LPPM USNI belum optimal menjalin kerjasama dengan stakeholder pemerintah maupun swasta

**Peluang (*Opportunities*) :**

1. Banyak perjanjian kerjasama yang dapat dibuat, baik dengan lembaga pemerintah maupun swasta, dan lembaga-lembaga terkait, yang dapat memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM
2. Terbukanya kesempatan memenangkan skema Pengabdian Kepada Masyarakat dalam era MEA
3. Banyak tawaran kerjasama atau skema Pengabdian Kepada Masyarakat dari pihak luar, baik pemerintah maupun swasta atau dalam maupun luar negeri;
4. Banyak tawaran dari lembaga terkait mengikuti bimtek terkait dalam pengembangan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan stakeholders terhadap penerapan Ipteks
6. Tersedianya sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditawarkan pemerintah dan pihak ketiga;
7. Tingginya permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan website dan Sistem Informasi Desa
8. Tingginya animo masyarakat dalam kegiatan hilirisasi hasil-hasil riset;

**Ancaman (Threats) :**

1. Adanya LPPM perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam seleksi skema-skema Pengabdian Masyarakat tingkat nasional.
2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM yang serupa dilakukan penyelenggara pendidikan tinggi lain di Indonesia.
3. Lemahnya koordinasi antar unit terkait dengan LPPM di dalam universitas.
4. Tidak tersedianya jurnal pengabdian terakreditasi secara nasional.
5. Adanya perusahaan yang menuntut kualitas aplikasi Teknologi Tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

**Organisasi Manajemen**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana diatur dalam STATUTA USNI tahun 2011 mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Manajemen organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat USNI dapat terapkan dengan pencerminan struktur organisasi yang ada dalam Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan globalisasi, USNI diharapkan dapat memberi solusi untuk pembangunan, bahkan akan menjadi pusat perhatian. Maka, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu mendapatkan response yang diarahkan melalui orientasi, revitalisasi, strengthening, empowering, yang sinergis dengan tuntutan global melalui pemberdayaan pusat-pusat penelitian.

Dengan adanya pusat-pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan akan memungkinkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berperan nyata untuk menjadikan USNI sebagai Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang wawasan dan budaya kewirausahaan. Oleh karena itu pusat-pusat dikaji sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga nantinya akan memberikan kontribusi bagi kepentingan Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah.

Struktur organisasi LPPM USNI dapat diuraikan sebagai berikut :

Dewan Pertimbangan : Rektor Universitas Satya Negara Indonesia (USNI)

Para Pembantu Rektor

Para Dekan Fakultas

Ketua : Dr. Armen Nainggolan, S.Pi, M.Si

Sekretaris : Efan Setiadi, S.Kom, SH, MH

Tata Usaha : Ellen Simanjuntak, ST.

Data dan Informasi : AdiantoZubaidi, S.Kom.

**Pusat-pusat yang ada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:**

a. Pusat Pengembangan budidaya dan agribisnis perikanan

Koordinator : Dr. Ir. Urip Rahmani, M.Si

b. Pusat pengembangan manajemen dan teknik Informatika

Koordinator : Sukarno Bahat Nauli, S.Kom, M. Kom

c. Pusat Bantuan Hukum dan Hak Asasi Manusia

Koordinator : Dr. Fitra Deni, SH, M.Si

d. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam

Koordinator : Drs. Charles Situmorang, M.Si

e. Pusat Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan

Koordinator : Dr. Agus Fauzi, SE, M.M

## **BAB III : GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) USNI**

### **3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan PkM**

USNI sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban menghasilkan sumberdaya berbudaya riset yang dapat menjalankan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya ilmu sosial dan kemanusiaan serta dapat mengaplikasikannya dalam bentuk PkM. USNI sebagai Universitas berbasis riset berkewajiban mengembangkan dan menerapkan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Selain itu, berkewajiban mengelola informasi riset dan pengembangan IPTEKS, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program payung riset, roadmap dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interkasi dengan berbagai pihak.

Penyusunan RENSTRA LPPM ini bertujuan untuk; (1) meningkatkan kegiatan aplikasi teknologi tepat guna yang berkualitas untuk memenuhi permintaan masyarakat desa dan munculnya ide-ide baru, kreatif dan inovatif; (2) membuat dan meningkatkan jumlah luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mempromosikan jumlah desa target. Selain itu, meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM peneliti yang dapat mengaplikasikannya di masyarakat; (3) untuk pemetaan sumberdaya kepakaran di USNI; (4) untuk melaksanakan kegiatan aplikasi IPTEK yang terarah, berkualitas dan berdaya saing serta bermanfaat demi meningkatkan kualitas pendidikan kesejahteraan masyarakat; (5) Meningkatkan kualitas manajemen riset yang aplikatif bersama antara dosen dan mahasiswa serta antar sesama mahasiswa; (6) untuk mewujudkan visi misi USNI.

### **Strategi dan Kebijakan Unit Kerja**

#### **a. Strategi Pengembangan LPPM USNI**

Berdasarkan SWOT di atas LPPM memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang

eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Meningkatkan perolehan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat baik dari internal USNI maupun dari dana eksternal dengan memberdayakan desa target yang tersebar di Desa-desa/Kelurahan sebagai lokus PkM.
2. Meningkatkan kegiatan aplikasi IPTEKS yang berkualitas untuk memenuhi permintaan masyarakat desaterhadap pengembangan teknologi dibidang budidaya perikanan, Pemanfaatan SDA Perairan, Sistem Informasi dan peningkatan ekonomi masyarakat.
3. Membuat jurnal dan meningkatkan jumlah luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mempromosikan jumlah desa target yang tersebar di berbagai kabupaten/kotadi JABODETABEK.
4. Melaksanakan dan meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk pengembangan kualitas SDM dalam membangun desa target kegiatan PkM yang tersebar di kabupaten/kotadi JABODETABEK.

## BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

Program dan jenis kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) USNI dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Sasaran, Program, dan Target Capaian PkM USNI

Tujuan	SASARAN			Kebiakan	PROGRAM & JENIS KEGIATAN	TARGET PENCAPAIAN					
	Uraian	Indikator	Target (%)			2016/2017 (Baseline)	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan & Pelayanan kegiatan PkM	Meningkatkan Jumlah desa/Kelurahan target	Meningkatnya jumlah desa/kelurahan target pd kegiatan PkM menjadi 15 desa	85	Memprogramkan pelaksanaan PkM pada desa-desa/Kelurahan target	Pelaksanaan aplikasi IPTEKS PkM	4 desa/ Kelurahan	6 desa/ Kelurahan	8 desa/ Kelurahan	10 desa/ Kelurahan	12 desa/ Kelurahan	15 desa/ Kelurahan
	Meningkatkan Jumlah pemasukan laporan yang tepat waktu	Meningkatkan jumlah pemasukan laporan yang tepat waktu	90	Menetapkan standart jadwal pemasukan laporan	Semiloka pelatihan dan Penyuluhan PkM	10 Laporan	15 Laporan	20 Laporan	25 Laporan	30 Laporan	35 Laporan
Menyelenggarakan semiloka/seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas	Meningkatkan jumlah desa target dalam aplikasi IPTEKS	Meningkatnya jumlah desa/kelurahan target pd kegiatan aplikasi IPTEKS PkM bidang Perikanan budidaya, SIM, Komunikasi, dan Ekonomi kerakyatan	35	Memprogramkan peningkatan kualitas teknologi budidaya, pembuatan SIM di desa target	Pengembangan teknologi induce breeding dan website SIM	3 desa	6 desa	8 desa	10 desa	12 desa	15 desa
Menyelenggarakan semiloka/seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas	Meningkatkan jumlah proposal pengabdian yang diusulkan	Meningkatnya jumlah proposal pengabdian yang diusulkan menjadi 5 proposal	90	Memprogramkan Pelaksanaan Semiloka Penyusunan/pelatihan Proposal Pengabdian	Semiloka penyusunan proposal pengabdian	10 proposal	15 proposal	20 proposal	30 proposal	50 proposal	75 proposal

Meningkatkan pelaksanaan setiap skema Pengabdian	Meningkatkan jumlah luaran kegiatan pengabdian	Meningkatnya jumlah luaran kegiatan pengabdian menjadi	85	Memprogramkan Pelaksanaan Kegiatan Monev Pengabdian	Monev pelaksanaan	-	2	3	5	6	8
--	--	--	----	---	-------------------	---	---	---	---	---	---

Tabel 3. Penetapan Program dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Isu Utama	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program & Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/CSR/Pemda	Sumber Dana				
						PT	DRPM	Pemda	CSR	Lainnya
Pengembangan dan Pembangunan	Pengembangan /Pembangunan SDM dan sektor Perikanan dan Ilmu Kelautan dalam arti luas	Pendidikan dan peningkatan penhasilan masih rendah	Aplikasi/Penerapan IPTEKS melalui pemberdayaan masyarakat	Pelaksanaan PPM: Pelaksanaan Aplikasi IPTEKS; Semiloka, pelatihan dan bimbingan ;					-	-
SDM	SDM Universitas	Kurangnya proposal pengabdian	Sosialisasi skema pengabdian	Semiloka/seleksi/monev pelaksanaan PPM: 1.Semiloka penyusunan proposal pengabdian 2.Seleksi proposal pengabdian 3.Monev pelaksanaan						
IPTEKS	Penerapan Ipteks berbasis hasil riset	Kurangnya penerapan Ipteks	Pengabdian kepada masyarakat	Penugasan pelaksanaan pengabdian: 1. IbM 2. IbK 3. IbW						

Program LPPM USNI diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar nasional pendidikan tinggi. LPPM sebagai wadah dalam mengelola Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi diharapkan dapat memenuhi standar sebagai berikut:

- a. Standar hasil, kegiatan pengabdian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggung jawabkan, Standar hasil kegiatan

pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;

- b. Standar Isi
- c. Standar Proses, yaitu kegiatan penelitian yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan, berdasarkan prinsip otonomi keilmuan dan kebebasan akademik;
- d. Standar Penilaian
- e. Standar Pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah
- f. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
- g. Standar Pengelolaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.
- h. Standar pendanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;



## **BABV. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) diangkat dari berbagai isu lokal dan nasional dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki. Abdimas tersebut tersebar diempat fakultas dengan bidang yang beragam, oleh karena itu bidang-bidang pengabdian tema yang dikembangkan diintegrasikan serta berkelanjutan dari hulu hingga hilir. Kegiatan PkM akan dikembangkan melalui kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, dan Pemerintah sehingga berdaya guna dan mendatangkan **income**. Berdasarkan hal tersebut, kemampuan abdimas ditingkatkan secara bertahap dengan berbagai cara yakni: pelatihan penulisan proposal sesuai dengan skema pengabdian. Selain itu, sosialisasi skema pengabdian harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan abdimas yang berkelanjutan.

Memfasilitasi dalam publikasi luaran PkM dalam bentuk penerbitan jurnal, pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi, penulisan monograf/buku referensi, dan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran PkM. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen dan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai bahan ajar akan meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung. Mendatangkan ahli dalam forum ilmiah dapat menjadi inspirasi dan motivasi, disamping meningkatkan wawasan abdimas.

Sistem reward akan diterapkan bagi dosen yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal/seminar internasional bereputasi, menulis bukuteks/monograf/ buku ajar ataupun prestasi lain yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan nilai akreditasi lembaga. Peningkatan kualitas sumberdaya tidak saja bagi Dosen dan mahasiswa tetapi juga staf pendukung LPPM melalui **capacity building**, dan pengadaan/peremajaan sarana prasarana pendukung. Proyeksi jumlah judul dan dana setiap skema pengabdian pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Dalam pencapaian target yang diinginkan diperlukan dukungan dan komitmen dari USNI dan Yayasan (YADIKA) sebagai penyandang dana untuk menyediakan dana dan menambah fasilitas penelitian yang diperlukan dilaboratorium, serta jejaring. Kualitas sumberdaya juga terus ditingkatkan baik peneliti maupun tenaga pendukungnya. LPPM dengan Pusat-pusat yang ada berupaya aktif untuk memperoleh sumber pendanaan dari luar USNI seperti dunia industri, Pemerintah Daerah, DRPM dan Lembaga-lembaga nasional penyedia dana untuk mengoptimalkan peran berdasar potensi sumberdaya yang dimiliki.

Tabel 4. Proyeksi Jumlah Judul Setiap Skema Pengabdian

Sumber Dana	Skema	Tahun				
		2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Dana RAB USNI	IbM	10	15	20	25	30
DRPM	IbM	4	6	10	13	15
	IbK	1	1	1	1	2
	IbW	1	1	1	1	2
Jumlah		16	23	32	40	49

Tabel 5. Proyeksi Jumlah Dana Kegiatan Pengabdian Berdasarkan Sumber Dana

Sumber Dana	Tahun				
	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Dana RAB USNI	30.000.000,-	45.000.000,-	60.000.000,-	75.000.000,-	90.000.000,-
DRPM	300.000.000,-	400.000.000,-	600.000.00,-	750.000.000,-	950.000.000,-

Untuk tujuan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan PkM internal USNI, sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*) didukung oleh sistem informasi yang memadai. Sedangkan dari DRPM, sudah terstandarisasi melalui MONEV eksternal. Dukungan teknologi informasi akan mempercepat informasi dan menjamin obyektivitas dari seleksi proposal PkM. Seorang abdimas memiliki hak untuk mengetahui apa yang menyebabkan proposalnya tidak diterima dan tahu perbaikan apa yang dapat dilakukan. Hasil akhir kegiatan pengabdian meliputi laporan hasil pengabdian, administrasi penggunaan dana penelitian, output pengabdian berupa bukti publikasi, buku ajar, prototipe, paten, dan bukti lain sesuai kesanggupan abdimas dan tuntutan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB VI. PENUTUP**

RENSTRA Program Pengabdian Kepada Masyarakat 2017-2022 di USNI telah berhasil disusun sesuai panduan pedoman Rencana Strategis Perguruan Tinggi Tahun 2015. Harapannya RENSTRA ini menjadi pedoman dan panduan dalam melaksanakan program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di USNI. Peluang keberlanjutan RENSTRA ini senantiasa dilakukan dengan mengevaluasi dan mereview pelaksanaan program-program PkM. Ole karena itu jika RENSTRA membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian seperlunya. Demikian RENSTRA ini disusun semoga bermanfaat dalam peningkatan mutu dan kemajuan program pengabdian kepada masyarakat USNI.

### **Ucapan TerimaKasih**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat USNI, baik melalui komunikasi lisan maupun tertulis, serta dalam rapat maupun seminar terkait untuk Penyempurnaan Penyusunan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan peserta Pimpinan USNI, perwakilan setiap fakultas, Lembaga Penjaminan Mutu, dan kepada Pimpinan dan Anggota Senat USNI yang telah mengesahkan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat USNI ini.

Semoga dengan adanya RENSTRA ini anggota sivitas akademika USNI dapat mendorong/menyemangati sehingga meningkatkan kinerjanya di bidang PkM perguruan tinggi. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Tim Penyusun RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat USNI sebagai berikut:

1. Dr. Armen Nainggolan, S.Pi, M.Si
2. Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si
3. Dr. Ir. Dwi Ernaningsih, M.Si
4. Dr. Arifin Siagian, SE, MM
5. Dr. Ediyanto Sitorus, S.Pi, M.MA
6. Dr. Ir. Urip Rahmani, M.Si
7. Ir. Nunung Nurhayati, M.Si
8. Adolpino Nainggolan, SE, MM
9. Dr. Sridesti, M.Si
10. Dr. Fitra Deni, M.Si
11. Dr. Meyfida Iliyas, M.Ak
12. Dr. Novianti, MM
13. Dr. Agus Fauzi, SE, M.Si.

EDITOR:

Adiyanto Zubaidi. S, Kom

DESIGN LAYOUT:

1. Efan Setiadi, S.Kom, SH, MH



# UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA (USNI)

■ Fakultas Teknik

D3/S1

■ Fakultas Ekonomi

D3/S1

■ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan S1

■ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik S1

■ Program Pascasarjana (S2)

## KAMPUS A :

Jl. Arteri Pondok Indah No. 11, Jakarta Selatan 12240  
Telp. (021) 739 8393 (Hunting), Fax. (021) 720 0352  
website : <http://www.usni.ac.id>

## KAMPUS B :

Jl. H. Jampang No. 91 Jatimulya  
Tambun Selatan, Bekasi  
Telp. (021) 8260 6803 Fax. (021) 8260 6803

**KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
Nomor 058/SK/R-USNI/XII/2017**

Tentang

**TIM PENYUSUN  
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
TAHUN 2017 - 2022**

Rektor Universitas Satya Negara Indonesia

- Menimbang** :
1. Bahwa pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, fleksibel dan inklusif dalam rangka mendukung pencapaian hasil berupa karya ilmiah yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat dan bangsa perlu didukung oleh penelitian dalam bidang ilmu yang relevan;
  2. Bahwa dalam rangka menyelenggarakan penelitian tersebut, disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Satya Negara Indonesia;
  3. Bahwa untuk melaksanakan butir 1 (satu) dan 2 (dua) tersebut di atas, perlu dibentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5500);
  4. Peraturan Menteri Ristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi;
  5. Statuta Universitas Satya Negara Indonesia tanggal 11 Januari 2011;
  6. Rencana Induk Pengembangan Universitas Satya Negara Indonesia tahun 2011-2026;
  7. Rencana Strategis Universitas Satya Negara Indonesia Tahun 2016 - 2021;
  8. Laporan Tahunan Universitas Satya Negara Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2016;
  9. Keputusan Badan Pengurus YADIKA/Badan Penyelenggara USNI Nomor 198.A/SK/BP-YAK/IV/2017 tanggal 30 April 2017 tentang Pengangkatan Saudari Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si. sebagai Rektor Universitas Satya Negara

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat USNI Nomor 52A/LPPM-USNI/XII/2017 tanggal 6 Desember 2017 perihal Surat Keputusan Pengangkatan Tim Penyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat USNI.

Memutuskan

Menetapkan : 1. Tim Penyusun Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Satya Negara Indonesia sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini;  
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya atau ada hal-hal tertentu, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 22 Desember 2017  
Rektor,



Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Tembusan Yth.:

1. Ketua BPH YADIKA/Badan Penyelenggara USNI
2. Pembantu Rektor I, II dan III
3. Dekan FT/FPIK/FE/FISIP
4. Ketua LPPM/Ketua BPM
5. Ka. BAUK/Pjs. Ka. BAAKPSI
6. Koordinator Pengelola Kampus B

Lampiran Keputusan Rektor Nomor 058/SK/R-USNI/XII/2017, Tanggal 22 Desember 2017 perihal Tim Penyusun Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Satya Negara Indonesia.

**Tim Penyusun Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Satya Negara Indonesia**

1. Dr. Armen Nainggolan, S.Pi., M.Si.
2. Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si.
3. Dr. Ir. Dwi Ernarningsih, M.Si.
4. Dr. Arifin Siagian, SE., M.M.
5. Dr. Ediyanto Sitorus, S.Pi., MMA.
6. Dr. Ir. Urip Rahmani, M.Si.
7. Ir. Nurhayati, M.Si.
8. Adolpino Nainggolan, SE., M.Ak.
9. Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si.
10. Dr. Fitra Deni, SH, M.Si.
11. Dr. Meifida Ilyas, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA.
12. Dr. Noviarti, SE., M.M.
13. Dr. Agus Fauzi, SE., M.Si.

Jakarta, 22 Desember 2017

Rektor,



Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si.